**MAKALAH**

Pancasila Dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia

“Untuk Memenuhi Tugas pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila”



Disusun oleh :

Kelompok I :

1. ADE KURNIA (NIM : B02220052)
2. ARIF MUNANDAR (NIM : B02220148)

**Dosen Pengampu : Taufiqurrahman, M.Pd.**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BIMA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER**

**2022**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya maka Penulis bisa menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu.

Berikut ini kami mempersembahkan sebuah makalah untuk memenuhi salah satu tugas pada mata kuliah Pendidikan Pancasila yang membahas tentang Pancasila Dalam Kontek Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia dan semoga dengan dibuatnya makalah ini dapat membantu menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Melalui kata pengantar ini penulis terlebih dahulu meminta maaf dan memohon permakluman bilamana isi makalah ini ada kekurangan baik dalam susunan maupun penulisan. Terima kasih

22 Oktober 2022

Penulis,

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Realitas kehidupan berbangsa dan bernegara sekarang ini tidak terlepas dari sejarah masa lalu. Demikian pula, terbentuknya Negara Republik Indonnesia dengan pancasila sebagai dasar negaranya tidak luput dari proses yang panjang tersebut. Sejarah masa lalu, kini, dan masa yang akan datang merupakan suatu keterkaitan yang tidak akan terpisahkan. Realitas kehidupan sekarang merupakan kelanjutan dari sejarah masa lalu, dan kehidupan yang akan datang merupakan kelanjutan dari kehidupan sekarang.

Masa lalu bangsa Indonesia yang penuh dengan kepahitan, kesusahan, kesengsaraan, dan perjuangan yang disertai pengorbanan harta maupun jiwa merupakan kenyataan yang tidak bisa dipungkiri oleh generasi sekarang. Bahkan pengaruhnya masih dapat dirasakan sampai era reformasi sekarang. Sejarah suram bangsa Indonesia merupakan pelajaran yang sangat berharga untuk menuju masa depan yang lebih baik serta mencapai Negara Indonesia baru yang dicita-citakan.

Nilai-nilai essensial yang terkandung dalam Pancasila yaitu : Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan serta Keadilan, dalam kenyataannya secara objektif telah dimiliki oleh Bangsa Indonesia sejak zaman dahulu kala sebelum mendirikan Negara. Proses terbentuknya Negara dan bangsa Indonesia melalui suatu proses sejarah yang cukup panjang yaitu sejak zaman batu kemudian timbulnya kerajaan-kerajaan pada abad ke IV, ke V kemudian dasar-dasar kebangsaan Indonesia telah mulai nampak pada abad ke VII, yaitu ketika timbulnya kerajaan Sriwijaya di bawah Syailendra di Palembang, kemudian kerajaan Airlangga dan Majapahit di Jawa Timur serta kerajaan-kerajaan lainnya.

Dasar-dasar pembentukan nasionalisme modern dirintis oleh para pejuang kemerdekaan bangsa, antara lain rintisan yang dilakukan oleh para tokoh pejuang kebangkitan nasional pada tahun 1908, kemudian dicentuskan pada sumpah pemuda pada tahun 1928.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan, dalam makalah ini akan diangkat dua rumusan masalah yang akan dibahas yaitu meliputi :

1. Bagaimanakah sejarah pancasila pada masa kejayaan nasional dan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan?
2. Bagaimanakah perumusan pancasila dan proklamasi kemerdekaan Indonesia serta proses pengesahan pancasila sebagai dasar negara?
3. **Tujuan Penulisan**

Tujuan dibuatnya makalah ini untuk :

1. Mengetahui bagaimana sejarah pancasila pada masa kejayaan nasional dan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan.
2. Mengetahui bagaimana perumusan pancasila dan saat diproklamasikan kemerdekaan Indonesia serta prosesnya pengesahan pancasila sebagai dasar negara kita.

Sebagai bangsa Indonesia, penting bagi kita untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.Karena sejatinya jati diri bangsa Indonesia terletak pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Perlu bagi kita memiliki pemahaman menganai sejarah perjuangan bangsa Indonesia sehingga negara kita akan paham betul mengenai nilai-nilai apa yang telah tumbuh dan menjadi jati diri bangsa sehingga menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang berdasarkan Pancasila. Selain itu, perlu kita ketahui bahwa Pancasila selain sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila juga berfungsi sebagai pandangan hidup bangsa, jiwa dan kepribadian bangsa serta sebagai perjanjian seluruh bangsa Indonesia pada waktu mendirikan negara.

Pentingnya kita mempelajari Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia karna Pancasila bertujuan untuk menumbuhkan jiwa patriotik, dan mempertebal rasa cinta tanah air, menikatkan semangat kebangsaan, kesetiakawanan sosial, kesadaran pada sejarah bangsa serta sikap menghargai jasa para pahlawan, dan berorientasi ke masa depan.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Sejarah Pancasila pada Masa Kerajaan**

Menurut sejarah, pada kira-kira sekitar abad VII-XII, bangsa Indonesia telah mendirikan Kerajaan Sriwijaya di Sumatera Selatan, dan kemudian pada sekitar abad XIII-XVI didirikan pula Kerajaan Majapahit di Jawa Timur.

Kedua zaman itu kita jadikan tonggak sejarah karna pada waktu itu bangsa Indonesia telah memenuhi syarat-syarat sebagai bangsa yang mempunyai negara.baik Sriwijaya maupun Majapahit pada zamannya itu telah merupakan negara-negara yang berdaula, bersatu serta mempunyai wilayah yang meliputi nusantara ini. Pada zaman itu Indonesia telah mengalami kehidupan yang *gemah- ripah loh jinawi, tata-tentram, kerta-raharja.*

Unsur-unsur yang terdapat di dalam Pancasila, yakni ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, tata pemerintahan atas dasar musyawarah, dan keadilan sosial telah terdapat sebagai asas-asas yang menjiwai bangsa Indonesia yang dihayati serta dilaksanakan pada waktu menjiwai bangsa Indonesia yang dihayati serta dilaksankan pada waktu itu bangsa Indonesia yang dihayati serta dilaksanakan pada waktu itu hanya saja belum dirumuskan secara kongkrit. Dokumen yang membuktikan terdapatnya unsur-unsur itu ialah prasasti-prasasti Telaga Batu Kedudukan Bukit, Karang Brahi, Talang Tuo dan Kota Kapur. Juga di dalam Nagarakartagama karangan Mpu Prapaca diuraiakan susunan Pemerintahan Majapahit yang mencerminkan unsur musyawarah disamping hal-hal lainmisalnya tentang hubungan antara Majapahit dan negara-negara tentangga, wilayah kekuasaan Majapahit dan sebagainya.

Kehidupan dua agama, yakni Hindu dan Budha secara berdampingan yang membuktikan sifat toleransi bangsa Indonesia, pada zaman itu dilukiskan oleh Mpu Tantular dalam kitabnya Sutasoma.

Itulah sebabnya maka kedua zaman itu kita jadikan pula sebagai tonggak sejarah perjuangan bangsa kita dalam mencapai cita-citanya.

* 1. **Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajahan**

Pada awal abad ke XVI mulai dapat suasana baru diperairan Indonesia yaitu munculnya para pelaut berkulit putih dari eropa yang diawali oleh orang-orang Portugis. Sejak kedatangan bangsa Portugis pada abad ke-XV ketenangan perdagangan di Indonesia mulai tergangu. Ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia makin besar setelah Portugis berhasil menguasai Bandar Malaka pada tahun 1511. Perlawanan rakyat pun mulai timbul, terutama di Demak, Aceh, dan Ternate, mereka berjuang dengan gigih melawan Portugis.

1. Perjuangan Rakyat Demak Melawan Portugis

Pada tahun 1518 sampai 1521, Pati Unus memerintah Demak menggantikan ayahnya. Selama memerintah ia selalu memusuhi Portugis karena Malaka selalu mengimpor beras dari Demak. Demak selalu berusaha menyatukan kerajaan-kerajaan Pantai Utara Jawa seperti Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon di bawah pimpinan Demak untuk menghadapi Portugis dan menghalau mereka kembali ke Malaka.

1. Perlawanan Aceh melawan Portugis

Di bawah pimpinan Sultan Iskandar Muda, rakyat Aceh berjuang mempertahankan kedaulatan Aceh dan mengusir kekuasaan Portugis dari Semenajung Malaka pada tahun 1607 sampai 1636. Pada tahun 1629 armada besar Aceh menyerang Malaka yang dikuasi portugis. Berkat persatuan dan kesatuan, aceh dapat menggagalkan usaha penjajahan Portugis di wilayahnya.

1. Perlawanan Rakyat Ternate melawan Portugis

Di bawah pimpinan Sultan Hairun rakyat Ternate menentang kekuasaan Portugis. Portugis terdesak lalu menawarkan perdamaian dan mengajak Sultan Hairun berunding di Benteng Portugis. Dalam perundingan tersebut Sultan Hairun itu dihianati dan dibunuh. kemarahan rakyat Maluku pun berkobar. Di bawah Sulatan Baabullah, putra Sultan Hairun, rakyat Maluku menghantam Portugis. Benteng Portugis dikepung dan akhirnya mereka menyerah dan diusir dari ternate.

1. **Kebangkitan Nasional**

Kebangkitan nasional Indonesia diawali dengan berdirinya Budi Utomo yang dipelopori Dr. Wahidin Sudirihusodo pada tanggal 20 Mei 1908. Gerakan ini merupakan awal gerakan kemerdekaan dan kekuatan sendiri. Lalu mulailah berunculan Indische Partij dan sebagainya. Dan diikuti dengan PNI (1927) yang dipelopori oleh Soekarno. Mulailah perjuangan bangsa Indonesia menitikberatkan pada kesatuan nasional dengan tujuan yang jelas yaitu Indonesia merdeka. Kemudian pada tanggal 28 Oktober 1928 lahirlah Sumpah Pemuda sebagai penggerak kebangkitan nasional yang menyatakan satu bahasa, satu bangsa serta satu tanah air yaitu Indonesia Raya.

* 1. **Perjuangan Bangsa Indonesia pada Masa Penjajahan Jepang**

Pada tanggal 7 Desember 1941 meletuslah Perang Pasifik, yaitu dengan di bomnya Pearl Harbour oleh Jepang. Dalam waktu singkat Jepang dapat menduduki daerah-daerah jajahan sekutu (Amerika, Ingris dan Belanda) di daerah Pasifik.

Demikianlah maka pada tanggal 9 Maret 1942 Jepang masuk ke Indonesia menghalau penjajah Belanda. Pada waktu itu Jepang mengetahui apa yang diinginkan bangsa Indonesia yakni kemerdekaan bangsa dan tanah air Indonesia.

Untuk mendapatkan bantuan rakyat Indonesia, Jepang mempropagandakan bahwa kehadirannya di bumi Indonesia adalah justru untuk membebaskan bangsa dan tanah air Indonesia dari penjajahan Belanda.

Tipu muslihat Jepang yang demikian itu berhasil tetapi kenyataan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada waktu itu ialah bahwa sesungguhnya Jepang pun merupakan penjajah yang tak kurang kejamnya dibandingkan dengan penjajah Belanda. Maka timbullah perlawanan terhadap Jepang baik secara legal maupun illegal (pemberontakan PETA di Blitar, dll).

Perang Pasifik menunjukan tanda-tanda akan berakhir dengan kekalahan Jepang dimana-mana. Jepang berada diujung kekalahanya mencoba menarik hati bangsa Indonesia dengan mengumumkan janji Indonesia merdeka kelak di kemudian hari apabila perang telah usai.

* 1. B**adan Penyidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia**

Pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan akan dibentuknya Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau dalam bahasa Jepang disebut Dokoritsu Junbi Choosakai (selenjutnya disebut Badan Penyelidik). Badan ini kemudian terbentuk pada tanggal 29 April 1945, tetapi baru dilantik pada tanggal 28 Mei 1945 dan baru mulai bekerja pada tanggal 29 Mei 1945.

* 1. **Perumusan Pancasila dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

1. Sidang BPUPKI Pertama

Dalam upaya merumuskan Pancasila sebagai dasar negara yang resmi, terdapat usulan-usulan pribadi yang dikemukakan dalam Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia yaitu :

1. Mr. Muh. Yamin (29 Mei 1945)

Peristiwa ini kita jadikan tonggak sejarah karena pada saat itulah Mr. Muh.Yamin mendapat kesempatan yang pertama untuk mengemukakan pidatonya di hadapan sidang lengakap Badan Penyelidik. Pidato Mr. Muh. Yamin itu berisikan lima asas dasar untuk negara Indonesia merdeka yang diidam-idamkan itu, yakni :

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusian
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Setelah berpidato, beliau menyampaikan usul tertulis mengenai Rancangan UUD Republik Indonesia. Di dalam pembukaan rancangan UUD itu tercantum perumusan lima asas dasar negara yang berbunyi sebagai berikut :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan persatuan indonesia
3. Rasa kemanusian yang adil dan beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia

Perlu dicatat bahwa usul lima asas dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Muh. Yamin secara lisan dan yang dikemukakan secara tertulis terdapat perbedaan , baik perumusan kata-katanya maupun sistematikanya.

Mr. Muh. Yamin itu dapatlah menyakinkan kita bahwa pancasila tidaklah lahir pada tanggal 1 Juni 1945 karena pada tanggal 29 Mei itu Mr. Muh. Yamin telah mengucapkan pidato serta menyampaikan usul Rancangan UUD Negara Repubik Indonesia yang berisi lima asas dasar negara. Perumusan dan sistematika yang dikemukakan Mr. Muh. Yamin pada tanggal 29 Mei 1945 itu hampir sama dengan Pancasila yang sekarang ini (pembukaan UUD 1945).

1. Prof. Dr. Supomo (31 Mei 1945)

Dalam pidatonya Prof. Dr. Supomo mengemukakan pidato yang berisi penjelasan masalah-masalah yang berhubungan dasar negara sebagai berikut :

1. Paham negara persatuan
2. Penghubungan antara negara dan agama
3. Sistem badan permusyawaratan
4. Sosialime negara
5. Hubungan antarbangsa

Ia tidak menyebutkan secara eksplisit bahwa kelima hal tersebut diusulkan sebagai dasar negara. Ia mengajukan keterangan itu sebagai bahan masukan dalam perumusan dasar negara Indonesia merdeka.

1. Ir. Soekarno (1 Juni 1945)

Dalam hal ini Ir. Soekarno menyampaikan dasar negara yang terdiri atas lima prinsip yang rumusanya yaitu:

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Berdasarkan petunjuk seorang ahli bahasa Ir. Soekarno menamakan kelima asas itu pancasila yang kemudian diusulkan sebagai dasar negara Indonesia. Dalam masa sidang tersebut para anggota belum mencapai kesepakatan mengenai dasar negara Indonesia. Sidang berikutnya ditunda sampai bulan juli sambil menunggu masa berikutnya, Sembilan anggota BPUPKI membentuk panitia kecil yang diketuai oleh Ir. Soekarno, terdiri dari:

1. Ir. Soekarno
2. Drs. Moh. Hatta
3. Mr. A.A. Maramis
4. Abikusno Cokrosuyoso
5. Abdul Kahar Muzakkir
6. Haji Agus Salim
7. Mr. Achamad Soebarjo
8. K.H.A. Wachid Hasyim
9. Mr. Moh. Yamin

Panitia kecil (panitia Sembilan) bekerja keras merumuskan rancangan pembukaan Undang-Undang Dasar yang nantinya harus mengandung asas dan tujuan negara Indonesia merdeka. Akhirnya tugas itu terselesaikan pada tanggal 22 Juni 1945 dan hasil rumusannya disebut Piagam Jakarta sesuai dengan nama yang diberikan oleh Mr. Muh. Yamin.

Dalam alinea ke-4 Piagam Jakarta dirumuskan lima asas falsafah negara Indonesia merdeka sebagai berikut :

1. Ketuhanan dengan menjalakan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Piagam Jakarta dengan beberapa perubahan, terutama mengenai rumusan Pancasila kemudian dijadikan pembukaan UUD 1945.

1. Sidang BPUPKI Kedua (10 Juli-17 Juli 1945)

Sidang kedua membahas rancangan Undang-Undang Dasar beserta pembukaannya.Panitia perancangan UUD yang diketuai oleh Ir. Soekarno menyetujui bahwa Pembukaan UUD diambil dari Piagam Jakarta.Untuk merumuskan UUD, panitia perancang membentuk lagi panitia kecil yang diketuai oleh Prof. Dr. Hussein. Pada tanggal 14 Juli 1945 Ir. Soekarno melaporkan hasil kerja sama Panitia perancangan UUD kepada sidang sebagai berikut :

1. Pernyataan Indonesia Merdeka
2. Pembukaan Undang-Undang Dasar
3. Undang-Undang Dasar (batang tubuh)

Akhirnya sidang BPUPKI menerima hasil kerja panitia itu.Setelah berhasil menyelesaikan tugasnya, BPUPKI dibubarkan pada tanggal 7 Agustus 1945. Sebagai gantinya, dibentuk Panitia Pesiapan Kemedekaan Indonesia ( PPKI) pada tanggal 9 Agustus 1945.

* 1. **Proklamasi Kemerdekaan**

Pada tanggal 7 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan dr. Rajiman dipanggil oleh Panglima tertinggi Mandala Selatan Jepang yang membawahi seluruh Asia Tenggara, yakni Marsakal Darat Hisaici, ke markas besarnya di Dalat (Vietnam Selatan). Marsekal Terauci menyampaikan kepada ketiga pemimpin itu bahwa pemerintahan itu bahwa pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.Sesuai dengan BPUPKI, para anggota PPKI, kecuali yang berkewarganegaraan Jepang, bertugas mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.Yang ditunjuk sebagai ketuanya adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta sebagai wakilnya.

Berita penyerangan Jepang kepada sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945 telah diketahui oleh sebagian pemimpin Indonesia terutama para pemimpin muda.Golongan pemuda menghendaki agar Soekarno-Hatta segera memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia tanpa campur tangan Jepang, sementara Soekarno-Hatta ingin berbicara lebih dulu dengan pihak Jepang lalu merapatkanya dalam PPKI.Golongan pemuda tetap memaksakan kehendaknya dan rencana itu dilaksanakan oleh Sukarni, Yusuf Kunto, dan Syudanco Singgih. Pada tanggal 16 Agustus 1945, Soekarno-Hatta dibawa ke Renggasdenglok, sebuah kota kewedanaan di sebelah utara Karawang yang telah diambil alih dari kekuasaan jepang dan merupakan tempat kedudukan sebuah kompi tentara Peta di bawah Syudanco Subeno. Berdasarkan perundingan dan tercapainya kata sepakat antara Mr. Ahmad Subarjo dari golongan tua dan Syudanco Subeno dari golongan pemuda, Mr. Ahmad Subarjo menjamin bahwa proklamasi akan dirumuskan keesokan harinya.

Setelah tiba di Jakarta dari Rengasdenglok, Soekarno dan Hatta langsung dibawa ke rumah Laksamana Muda Maeda, seorang kepala perwakilan angkatan laut Jepang di Jakarta tempat Achmad Subarjo bekerja sebagai stafnya. Di rumah Maeda, Mr. Subarjo memohon agar para tokoh pergerakan diperbolehkan berkumpul di rumahnya untuk membicarakan persiapan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia keesokan harinya. Laksamana Maeda memberikan izin dan menjamin keselamatan mereka di rumahnya yang berlokasi di jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta. Pada malam itu, Soekarno-Hatta menemui kepala pemerintahan umum, Mayor Jenderal Nisyimura untuk menjajaki sikapnya.Ternyata Nisyimura takut dislahkan oleh sekutu. Dengan demikian, proklamasi kemerdekaan memang harus dilakukan terlepas dari campur tangan Jepang.Malam itu juga musyawarah dilaksanakan. Pembicaraan tentang perumusan Teks Proklamasi yang baru dimulai pada pukul 23:00 dihadiri oleh para tokoh : Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta, Mr. Achmad Soebarjo, para anggota PPKI, dan para tokoh pemuda, antara lain Sukarni, Sayuti Melik, B.M. Diah, dan Mbah Sudiro. Ir. Soekarno yang dengan pena dan secarik kertas ditangannya merumuskan teks proklamasi bersama Drs. Moh. Hatta dan Mr. Achmad Subarjo menyampaikan kalimat pertama yang berbunyi, “kami bangsa Indonesia, dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia”. Kemudian Moh. Hatta menyempurnakan dengan kalimat kedua : “hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempoh yang sesingkat-singkatnya”.

Teks proklamasi yang telah disusun lalu dibawa ke ruang depan untuk dimusyawarahkan. Saat itu tumbul persoalan tentang siapa yang akan menandatangani teks proklamasi tersebut. Chaerul Saleh menyatakan tidak setuju jika teks proklamasi itu ditandatangani oleh anggota-anggota PPKI sebab badan itu dibentuk oleh pemerintahan Jepang.Sukarni kemudian mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Seluruh hadirin pun setuju.Setelah itu konsep teks proklamasi diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Dalam pengetikan, Sayuti mengadakan perubahan sedikit yaitu kata “tempoh” dan “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi “Atas nama bangsa Indonesia” . Penulisan tanggal juga dirubah menjadi “Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05”. Tahun 05 adalah tahun showa (Jepang), yaitu 2605 yang ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh.Hatta. Naskah inilah yang dianggap sebagai naskah autentik.

Perumusan Teks Proklamasi hingga penandatanganan baru selesai pukul 04:00 tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat itu juga telah diputuskan bahwa proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Ir. Soekarno di jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada pukul 10:00 WIB.

Walaupun isinya sangat singkat, teks proklamasi tersebut mengandung makna yang sangat dalam karena merupakan pernyataan bangsa Indonesia yang sebelumnya terjajah menjadi bangsa yang merdeka.

Tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan adalah ibu Fatmawati karena beliaulah yang membuat Bendera Merah Putih yang dikibarkan pada upacara Proklamasi 17 Agustus 1945.

* 1. **Proses Pengesahan Pancasila sabagai Dasar Negara**

Sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan, tepatnya tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidang yang pertama. Dalam sidang itu mereka menghasilakan beberapa keputusan penting antara lain:

1. Mengesahkan Undang-Undang Dasar yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh BPUPKI yang sekarang dikenal sebagai Undang-Undang Dasar 1945.
2. Memilih Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden.
3. Dalam masa peralihan, Presiden oleh sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

Dalam sidangnya yang pertama pada tanggal 29 Mei dengan tanggal 1 Juni 1945, badan ini membahas asas-asas dan dasar Negara Indonesia Merdeka dan sebagai hasil dari pertemuan-pertemuan itu lahirlah Pancasila. Dalam sidang yang kedua pada tanggal 10 Juli sampai 16 Juli 1945, badan tersebut menghasilkan rancangan undang-undang dasar.Setelah mengalami beberapa perubahan oleh PPKI, rancangan inilah yang kemudian disahkan sebagai Undang-Undang Dasar 1945.Rumusan terakhir Pancasila yang benar dan berlaku sekarang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas yang telah menjadi jawaban dari permasalahan yang ada pada makalah ini, maka kami dapat menyimpulkan bahwa :

1. Sejarah Pancasila pada Masa Kerajaan, Menurut sejarah pada kira-kira sekitar abad VII-XII, bangsa Indonesia telah mendirikan Kerajaan Sriwijaya di Sumatera Selatan, dan kemudian pada sekitar abad XIII-XVI didirikan pula Kerajaan Majapahit di Jawa Timur.Kedua zaman itu kita jadikan tonggak sejarah karna pada waktu itu bangsa Indonesia telah memenuhi syarat-syarat sebagai bangsa yang mempunyai negara. baik Sriwijaya maupun Majapahit pada zamannya itu telah merupakan negara-negara yang berdaula, bersatu serta mempunyai wilayah yang meliputi nusantara ini. Pada zaman itu Indonesia telah mengalami kehidupan yang *gemah- ripah loh jinawi, tata-tentram, kerta-raharja.* Dan sejak kedatangan bangsa Portugis pada abad ke XV ketenangan perdagangan di Indonesia mulai tergangu. Ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia makin besar setelah Portugis berhasil menguasi Bandar Malaka pada tahun 1511. Perlawanan rakyat pun mulai timbul, terutama di Demak, Aceh, dan Ternate, mereka berjuang dengan gigih melawan Portugis.
2. Kebangkitan NasionalIndonesia diawali dengan berdirinya Budi Utomo yang dipelopori Dr. Wahidin Sudirihusodo pada tanggal 20 Mei 1908. Dan munculah PNI (1927) yang dipelopori oleh Soekarno. Kemudian pada tanggal 28 Oktober 1928 lahirlah Sumpah Pemuda sebagai penggerak kebangkitan nasional yang menyatakan satu bahasa, satu bangsa serta satu tanah air yaitu Indonesia Raya.

Pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan akan dibentuknya Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau dalam bahasa Jepang disebut Dokoritsu Junbi Choosakai (selenjutnya disebut Badan Penyelidik). Badan ini kemudian terbentuk pada tanggal 29 April 1945, tetapi baru dilantik pada tanggal 28 Mei 1945 dan baru mulai bekerja pada tanggal 29 Mei 1945.

Dan Perumusan Pancasila dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang di awali dengan sidang yang pertama pada tanggal 29 Mei dengan tanggal 1 Juni 1945, badan ini membahas asas-asas dan dasar Negara Indonesia Merdeka dan sebagai hasil dari pertemuan-pertemuan itu lahirlah Pancasila. Dalam sidang yang kedua pada tanggal 10 Juli sampai 16 Juli 1945, badan tersebut menghasilkan rancangan undang-undang dasar.Setelah mengalami beberapa perubahan oleh PPKI, rancangan inilah yang kemudian disahkan sebagai Undang-Undang Dasar 1945.Rumusan terakhir Pancasila yang benar dan berlaku sekarang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

1. **Saran**

Adapun saran dari kelompok kami dengan dibuatnya makalah tentang Pancasila dalam Kontek Sejarah Pejuangan Bangsa Indonesiaini bisa menumbuhkan kesadaran pada diri kita bahwa pentingnya kita mempelajari sejarah pancasila karena dapat menumbuhkan jiwa patriotik, dan mempertebal rasa cinta tanah air, menikatkan semangat kebangsaan, kesetiakawanan sosial, kesadaran pada sejarah bangsa serta sikap menghargai jasa para pahlawan, dan berorientasi ke masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

https://www.academia.edu/30044168/ Pancasila\_dalam\_kontek\_sejarah\_perjuangan\_bangsa\_indonesia (red)